

## **APPLICATION OF MUROTTAL THERAPY IN FULFILLMENT COMFORT NEEDS ACUTE PAIN PATIENT'S PASCA OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION**

Sofia Lestari<sup>1</sup>, Harmilah<sup>2</sup>, Sapta Rahayu Noamperani<sup>3</sup>  
Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [sofiaagussudarmanto@gmail.com](mailto:sofiaagussudarmanto@gmail.com)

### **ABSTRACT**

**Background:** Fracture is a break in the continuity of bone tissue caused by trauma which results in broken bones. One of the fracture management is Open Reduction Internal Fixation (ORIF) surgery. After the ORIF procedure is performed, the patient will feel pain due to the incision and fixation. Pain that is not treated properly will affect healing, interfere with the immune system, thereby increasing the risk of infection and prolonging hospitalization. Murottal therapy is a distraction method to treat pain.

**Objective:** Able to perform nursing care for patients after ORIF surgery by applying murottal therapy to treat pain.

**Methodology:** Conducting a 4-day case study on postoperative ORIF patients with the application of murottal therapy at Nyi Ageng Serang Hospital, Kulon Progo.

**Results:** Murottal therapy is effective in fulfilling the need for comfort in postoperative patient pain.

**Conclusion:** The main complaint that occurs in patients after ORIF surgery is acute pain. Pain management can be carried out non-pharmacologically, one of which is the distraction technique of murottal therapy. Al-Qur'an murottal strains can reduce stress hormones and activate natural endorphins which cause relaxation. This mechanism can reduce pain and increase comfort.

**Keywords:** Acute pain, Murottal Therapy, Pasca ORIF

<sup>1</sup>Students of the Yogyakarta Health Polytechnic

<sup>2,3</sup> Yogyakarta Polytechnic Lecturers

**PENERAPAN TERAPI MUROTTAL DALAM PEMENUHAN  
KEBUTUHAN RASA NYAMAN NYERI AKUT PASIEN  
PASCA *OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION***

Sofia Lestari<sup>1</sup>, Harmilah<sup>2</sup>, Sapta Rahayu Noamperani<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [sofiaagussudarmanto@gmail.com](mailto:sofiaagussudarmanto@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang disebabkan oleh trauma yang mengakibatkan tulang patah. Salah satu penatalaksanaan fraktur adalah dengan tindakan pembedahan *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF). Setelah dilakukan tindakan ORIF, pasien akan merasakan nyeri akibat insisi dan pemasangan fiksasi. Nyeri yang tidak diatasi dengan baik akan mempengaruhi penyembuhan, mengganggu sistem imun sehingga meningkatkan resiko infeksi dan memperpanjang waktu rawat inap. Terapi murottal merupakan salah satu metode distraksi yang untuk mengatasi nyeri.

**Tujuan:** Mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi ORIF dengan menerapkan terapi murottal untuk mengatasi nyeri.

**Metodologi:** Melakukan studi kasus selama 4 hari pada pasien pasca operasi ORIF dengan penerapan terapi murottal di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo.

**Hasil:** Terapi murottal efektif dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada nyeri pasien pasca operasi.

**Kesimpulan:** Keluhan utama yang terjadi pada pasien pasca operasi ORIF adalah nyeri akut. Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan non farmakologi salah satunya dengan teknik distraksi terapi murottal. Alunan murottal Al Qur'an dapat menurunkan hormon stres dan mengaktifkan endorfin alami yang menimbulkan rileks. Mekanisme tersebut dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa nyaman.

**Kata Kunci:** Nyeri akut, Terapi Murottal, Pasca ORIF

<sup>1</sup>Mahasiswa Poltekkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Poltekkes Yogyakarta